

SIARAN PERS

SIAPKAN KADER PENGGERAK PEMILU 2029, BAWASLU LAMPUNG GELAR PENDIDIKAN PENGAWAS PARTISIPATIF (P2P)

BANDAR LAMPUNG, 07 Mei 2026 - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Lampung resmi membuka pendaftaran program Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P) Tahun 2026. Mengusung tema “Berfungsi dan Bergerak untuk Pemilu 2029 yang Bermartabat”, program ini menjadi langkah strategis dalam mencetak kader penggerak sebagai bagian dari exit strategy pengawasan untuk menghadapi seluruh tahapan Pemilu 2029.

Koordinator Divisi Pencegahan dan Partisipasi Masyarakat Bawaslu Provinsi Lampung, Hamid Badrul Munir, menyampaikan bahwa pendaftaran dibuka hingga 7 Mei 2026 dan dilaksanakan di 15 kabupaten/kota se-Provinsi Lampung. Ia mengungkapkan bahwa antusiasme masyarakat cukup tinggi, ditandai dengan banyaknya calon peserta yang aktif menghubungi PIC kegiatan di masing-masing daerah.

Namun demikian, Hamid menegaskan bahwa program P2P bukan merupakan lowongan pekerjaan atau proyek berbayar. “P2P adalah ruang belajar dan pendidikan pengawasan. Tujuannya membentuk kader pengawas partisipatif yang memiliki pemahaman dan komitmen dalam mengawal proses demokrasi,” jelasnya.

Program P2P Tahun 2026 menargetkan sebanyak 375 peserta, terdiri dari 300 peserta eksternal dan 75 peserta internal. Prioritas peserta diberikan kepada alumni Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) atau program sejenis, pemilih pemula, sahabat disabilitas, serta pemilih pemuda.



Proses seleksi administrasi akan berlangsung hingga 12 Mei 2026, dengan menilai kelengkapan dokumen seperti curriculum vitae (CV), surat keterangan sehat, dan surat pernyataan kesanggupan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Peserta yang dinyatakan lolos seleksi akan mengikuti tahapan pembelajaran yang komprehensif, meliputi :

1. Pembelajaran mandiri melalui materi audio visual dan e-modul pada laman resmi Bawaslu;
2. Penyusunan catatan kritis dari materi yang dipelajari sebagai bahan diskusi;
3. Sesi tatap muka yang mencakup pre-test, pendalaman materi, penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL), serta post-test;
4. Pemberian sertifikat resmi bagi peserta yang menyelesaikan seluruh rangkaian program.

Pelaksanaan pelatihan P2P Tahun 2026 akan dibagi dalam lima gelombang, yakni:

1. Gelombang I (Mei 2026): Metro, Pesawaran, Tulang Bawang;
2. Gelombang II (Juni 2026): Pesisir Barat, Lampung Barat, Tanggamus;
3. Gelombang III (Juli 2026): Lampung Utara, Lampung Tengah, Lampung Timur;
4. Gelombang IV (Agustus 2026): Bandar Lampung, Pringsewu, Lampung Selatan;
5. Gelombang V (September 2026): Mesuji, Tulang Bawang Barat, Way Kanan.



Seluruh kegiatan P2P akan dilaksanakan secara luring di kantor Bawaslu kabupaten/kota masing-masing.

Melalui program ini, Bawaslu Provinsi Lampung berharap dapat melahirkan kader pengawas partisipatif yang tidak hanya memiliki kapasitas pengetahuan, tetapi juga mampu memperkuat fungsi edukasi serta memperluas jejaring kolaborasi lintas organisasi dalam mengawal demokrasi yang berintegritas di Provinsi Lampung.

Narahubung Divisi Pencegahan dan Partisipasi Masyarakat
Nama : Hamid Badrul Munir
Jabatan : Anggota Bawaslu Provinsi Lampung
Email : set.lampung@bawaslu.go.id



lampung.bawaslu.go.id



[bawaslulampung](#)